

Danau Bulilin



Kawasan SULAWESI UTARA

Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara

Saat berada di Suku Tonsawang (toundanouw) dan memasuki wanua/Desa Kali Oki Kec. Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara, maka akan kita jumpai sebuah danau yang kita kenal dengan danau Bulilin atau yang dikenal oleh anak Suku Tonsawang dengan nama Luah Bulilin (Luah dalam bahasa Tonsawang berarti Danau), Luah Bulilin berada diantara wanua Kali, Tombatu Satu, Betelen Satu.

Danau (Luah) Bulilin bila dilihat dari atas nampak seperti jari-jari tangan yang terbuka, dan dari antara danau yang ada di Kec. Tombatu Raya, Danau Inilah yang paling besar. Danau Bulilin awalnya merupakan tempat mandi dan tempat mencari Ikan dari anak-anak suku Tonsawang yang mendiami Wanua Kali Oki, Tombatu Satu, Betelen Satu dan sekitar danau. Namun keadaan danau bulilin dahulu dibandingkan dengan sekarang sudah jauh sekali perbedaan pemandangannya, karena kalau dilihat keadaan sekarang ini pemandangannya sudah dicorengi dengan pendirian rumah makan terapung dan jaring/tambak ikan tempat memelihara ikan.

Sejarah tentang Danau Bulilin ini menurut cerita rakyat, Konon pada masa lampau keadaan Wanua yang didiami anak Suku Tonsawang memiliki sebuah danau yang besar (digenangi air), dan pada masa Dotu/Nawo Lelemboto (ada juga yang menyebutnya Lelengboto) danau yang besar tersebut dapat di keringkan dengan cara menggunakan kesaktiannya dengan menancapkan sembilan lidi Enau/Seho (Siow Dele i Ketan) dan membelah bukit basian yang saat ini dikenal dengan "Gunung Potong" yang berada di bagian tenggara wanua Kuyanga Satu Kec. Tombatu Utara, sehingga air yang menggenangi tempat tersebut mulai kering dan meninggalkan danau-danau kecil antara lain Danau Bulilin, Useban, Kawelaan, Tutud, Seledan, Pomubuan, Sosong, Kuyanga, Derel, dll.

Menurut salah satu warga yang tinggal di Wanua Tombatu mengatakan bahwa pada masanya di Tahun 1980-an, Danau Bulilin ini merupakan danau yang paling ditakuti, karena apabila mandi sambil berteriak-teriak dan mandi hanya sendiri saja maka akan diganggu oleh mahluk yang mendiami danau tersebut (Panunggu), tetapi hal itu juga tidak lagi dipercayai oleh masyarakat saat ini, buktinya semakin banyaknya Jaring/Tambak Ikan serta Rumah Makan terapung yang berada di Danau/Luah Bulilin ini.

Menurut salah satu warga yang tinggal di Wanua Kali Oki menuturkan bahwa menurut cerita orang tua bahwa yang menjaga Danau/Luah Bulilin ini adalah Nawo Tangguman, dan biasanya apabila musim hujan atau kemarau maka akan muncul binatang berupa Ikan Sogili (Beroy) dengan kedua matanya melotot dan berwarna merah, dan Ikan tersebut apabila berada di air seperti Ular Cobra yang badannya berdiri sekitar 20 cm dari permukaan air, namun menurut



salah satu Tua-tua adat yang ada di Wanua Tombatu yang biasa disapa dengan Om Le mengatakan bahwa yang mendiami danau Bulilin adalah seorang Nawo Perempuan yang bernama Ulin.

sumber: waraneytoundanouw.blogspot.com, travel.detik.com

Koordinat: [1.0430556, 124.67361110000002](#)